



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 005/E-IG/II/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 15 FEBRUARI 2024 - 15 APRIL 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 005/E-IG/II/A/2024
DIUMUMKAN TGL 15 Februari 2024 - 15 April 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.03.2021.000010	4 Oktober 2021	005/E-IG/II/A/2024	Songket Pandai Sikek

Jakarta, 15 Februari 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 4 Oktober
2021

Tanggal Penerima 15 Februari 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Peduli Indikasi Geografis Songket Pandai Sikek
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kantor Wali Nagari Pandai Sikek, Kec. X Koto
Provinsi : SUMATERA BARAT
Kab/Kota : KABUPATEN TANAH DATAR
Kode Pos : 27151
Email : dinaskoperindagpastamk@yahoo.com
Tlp/Fax : 081278190878

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Songket Pandai Sikek

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Songket

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Songket Pandai Sikek adalah kain Songket dari Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar yang dibuat secara turun temurun sejak abad ke- 14, dimana keterampilan tenun ini dibawa oleh Pedagang dari Negeri Indo Cina dan benang dasarnya berasal dari Cina. Songket Pandai Sikek telah dikenal di mancanegara tidak hanya di Sumatera Barat sendiri. Aktivitas tenun Songket di Nagari Pandai Sikek tersebar di setiap jorong yaitu Jorong Baruah, Jorong Pagu – Pagu, Jorong Tanjung dan Jorong Koto Tinggi. Hal yang menjadikan songket Pandai Sikek berbeda dengan songket lainnya adalah keberadaan motif dan teknik pembuatannya. Pada setiap tepi kain songket wajib atau harus dibatasi dengan 3 (tiga) motif yaitu Motif Batang Pinang, Motif Bayam dan Motif Saluak Laka. Antara Pucuk (kepala songket atau tumpal) dengan motif badan songket (motif inti) dibatasi dengan Cukie Kaluak. Untuk motif Songket Pandai Sikek sendiri diambil dari faktor lingkungan geografis seperti alam dan manusia. Songket Pandai Sikek merupakan warisan budaya yang harus dikembangkan dan dilestarikan agar tetap terjaga kelangsungannya bagi kemakmuran masyarakat Pandai Sikek khususnya. Untuk menjaga songket yang merupakan warisan di Nagari Pandai Sikek tersebut, maka masyarakat bersama Pemerintahan Nagari dan Kabupaten Tanah Datar membentuk Kelompok Masyarakat Peduli Indikasi Geografis (MPIG) Songket Pandai Sikek untuk pendaftaran Indikasi Geografis Songket Pandai Sikek.

